



ISSN : 1693 - 6760
JURNAL
TELAAH AKUNTANSI

Volume : 07 No : 01 Juni 2009

JURNAL TELAAH AKUNTANSI (JUTA)

- Pembina : Rektor Universitas Negeri Medan
Dekan FE Unimed
- Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Akuntansi
- Ketua penyunting : Azizul Kholis, SE, M.Si
Sekretaris penyunting : Muhammad Rizal, SE, M.Si
Penyunting Pelaksana : Jihen Ginting, SE, M.Si,Akt.
Jumiadi AW, SE,M.Si,Akt.
La Ane, Drs, M.Si
Muhammad Ishak, SE.MSi,Akt.
Nasirwan, SE, M.Si
Chandra Situmeang,SE.,M.S.M.,Ak
OK.Sofyan Hidayat,SE.,Ak.
Muhammad Ridha Habibi Z,SE.,Ak
- Dewan Penyunting ahli : Prof. Dr. Ade Fatma, MBA, MAFIS,Ak
(Universitas Sumatera Utara)
Dr. Arifin Sabeni, M.Com (Hons), Ak
(Universitas Diponegoro Semarang)
Dr. Azhar Maksum, M.Ec.Acc, Ak
(Universitas Sumatera Utara)
Dr. Dede Ruslan, M.Si
(Universitas Negeri Medan)
Dr. Eddy R Rasyid, M.Com, Ak
(Universitas Andalas Padang)
Dr. Imam Ghozali, M.Com, Ak
(Universitas Diponegoro Semarang)
Prof. Dr. Sofyan Syafri Harahap, MS.Ac
(Universitas Trisakti Jakarta)

Alamat Redaksi :
Jurusan Akuntansi FE UNIMED
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan K.pos. 20221
Telp. 061 – 6642241



Volume : 07 No : 01 Juni 2009

E-mail : juta_fe@Yahoo.co.id

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) adalah media publikasi Kajian Konseptual dan praktis berupa Telaah Teoretis maupun hasil-hasil penelitian empiris yang membahas bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Auditing, Perpajakan, Sistem Informasi dan Kajian Bisnis lainnya. Terbit dua kali dalam setahun setiap bulan Juni dan Nopember. Redaksi mengundang para akademisi, peneliti dan praktisi dibidang akuntansi untuk mengirimkan naskah yang akan dipertimbangkan publikasinya secara luas untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

**Analisis Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap
Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan
Laporan Keuangan : Studi Empiris Pada KAP di Medan**

Surbakti Karo-Karo

Hal 1-19

**Profitabilitas Ekuitas Koperasi
Di Sumatera Utara**

Jumiadi AW

Hal. 20- 34

**Peranan Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam
Mengukur Kinerja Manajer
Pusat Biaya Pada PTPN III Medan**

Jihen Ginting

Hal. 35 -51

**Studi Adaptasi Kurikulum: Kesesuaian Tema-Tema Akuntansi
Keuangan Yang Diajarkan Di Fakultas Ekonomi Unimed Dengan
Tema Akuntansi Yang Diaplikasikan Diperusahaan**

Muhammad Rizal

La Ane

Hal. 52- 70



Volume : 07 No : 01 Juni 2009

Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Dengan Kinerja Keuangan Daerah Sebagai Variabel

Moderating

Nasirwan

Hal. 71 - 87

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Yang Dipersepsikan Dan Strategi Kompetitif Terhadap Hubungan Sistem Kontrol Akuntansi Dengan Kinerja Perusahaan

Zulkifli Harahap

Hal. 88 - 103

Studi Empiris Tentang Penerimaan Penugasan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan

Azizul Kholis

Hal. 104 - 122

Audit Kinerja: Sumbangsih Bagi Tata-Pemerintahan Yang Baik, Bersih Dan Berwibawa

OK Sofyan Hidayat

Hal. 123 -134

THE
Character Building
UNIVERSITY



Volume : 07 No : 01 Juni 2009

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur redaksi kehadirat kepada Allah SWT, yang telah membentangkan bumi dan menciptakan ilmu pengetahuan dan salawat beriring salam kepada junjungan Alam Nabi Muhammad SAW

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) yang diterbitkan oleh jurusan akuntansi Universitas Negeri Medan, sudah memasuki tahun kedua, redaksi telah melakukan penyempurnaan berkaitan dengan lay out dan teknis penulisan di tengah masih sedikitnya penelitian empiris yang dilakukan oleh para dosen sebagai peneliti.

Namun redaksi dapat berbangga hati dengan hadirnya tulisan dari luar Unimed yaitu dari Universitas Terbuka, ini membuktikan bahwa JUTA sudah diterima luas oleh peneliti tidak hanya di lingkungan UNIMED.

Pada edisi kali ini memfokuskan pembahasan-pembahasan pada isu-isu Akuntansi, Surbakti Karo-Karo meneliti mengenai Analisis Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan : Studi Empiris Pada KAP di Medan, Jumiadi AW meneliti Profitabilitas Ekuitas Koperasi Di Sumatera Utara, Jihen Ginting meneliti Peranan Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam Mengukur Kinerja Manajer Pusat Biaya Pada PTPN III Medan, Muhammad Rizal dan La Ane meneliti Studi Adaptasi Kurikulum: Kesesuaian Tema-Tema Akuntansi Keuangan Yang Diajarkan Di Fakultas Ekonomi Unimed Dengan Tema Akuntansi Yang Diaplikasikan Di Perusahaan, Nasirwan meneliti Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Dengan Kinerja Keuangan Daerah Sebagai Variabel Moderating, Zulkifli Harahap meneliti Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Yang Dipersepsikan Dan Strategi Kompetitif Terhadap Hubungan Sistem Kontrol Akuntansi Dengan Kinerja Perusahaan, Azizul Kholis meneliti tentang Studi Empiris Tentang Penerimaan Penugasan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan, dan OK Sofyan Hidayat menulis tentang Audit Kinerja Sumbangsih Bagi Tata-Pemerintahan Yang Baik, Bersih Dan Berwibawa



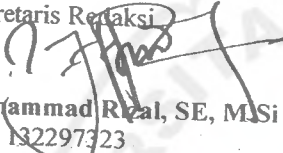
ISSN : 1693 - 6760
JURNAL
TELAAH AKUNTANSI

Volume : 07 No : 01 Juni 2009

Terimakasih diucapkan pada Bapak / Ibu yang telah mengirimkan penelitian dan Akhirnya redaksi sangat mengharapkan keritik saran, dukungan konstruktif dari semua pihak yang diharapkan dapat menyempurnakan JUTA dimasa yang akan datang

Medan, Juni 2009

Sekretaris Redaksi


Muhammad Rizal, SE, M.Si
Nip. 132297323

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY



Volume : 07 No : 01 Juni 2009

KEBIJAKAN REDAKSI

1. Paper yang diajukan ke redaksi merupakan hasil penelitian empiris maupun non penelitian berupa kajian konsep, telaah teoritis dibidang akuntansi dan bisnis yang relevan dengan fokus utama Jurnal ini.
2. Paper yang diajukan harus orisinal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, belum pernah dipublikasikan ataupun dalam proses pengajuan publikasi dari Jurnal ilmiah lembaga maupun yang dinyatakan secara tertulis oleh pemakalah
3. Paper ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang telah diketik dengan program Microsoft Word, 1 (satu) spasi, ukuran Font 11, jenis huruf Times Newroman. Panjang naskah maksimal 20 Halaman. Diluar gambar dan Tabel
4. Paper dikirimkan dalam bentuk Hardcopy/Print out rangkap dua, disertai Softcopy dalam disket 3,5 " floppy dengan nama penulis dan institusi Afiliasi yang terpisah dari naskah untuk kepentingan proses Blind Review.
5. Format penulisan, sistematika pembahasan, kutipan, daftar pustaka mengacu pada tata cara penulisan ilmiah yang berlaku umum
6. Tulisan disertakan abstraksi paper dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia beserta kata kuncinya (keyword) untuk kepentingan indeks database jurnal
7. Paper yang diterima oleh redaksi sepenuhnya menjadi hak redaksi untuk pertimbangan publikasinya dan dalam hal pemakalah ingin mempublikasikan artikel tersebut kepada Jurnal/lembaga institusi lain harus melakukan konfirmasi kepada redaksi.
8. Paper dikirimkan ke alamat :
Redaksi Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)
u.p. Azizul Kholis
Jurusan Akuntansi – Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Medan (UNIMED)
Jl. Willem Iskandar pasar V Medan Estate
Medan - Sumatera Utara K.Pos 20221
E-mail : Juta@plasa.com - akariz@plasa.com- ri4al@yahoo.com

**ANALISIS PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM PROSES
PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN : STUDI EMPIRIS PADA KAP
DI MEDAN**

**Surbakti karo-karo
(Universitas Negeri Medan)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit atas laporan keuangan. Profesionalisme auditor diukur melalui lima dimensi, yakni pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, Keyakinan terhadap profesi dan Hubungan dengan rekan seprofesi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probabilitas Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer, data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisa dengan menggunakan model statistik regresi linear dengan bantuan pengolahan program statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi profesionalisme pengabdian pada profesi, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. Sementara dimensi profesionalisme kewajiban sosial dan kemandirian tidak memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialisme

Kata Kunci : Pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, Keyakinan terhadap profesi, dan Hubungan dengan sesama rekan seprofesi dalam pertimbangan Tingkat Materialitas



PENDAHULUAN

Pemeriksaan atas laporan keuangan oleh pihak luar diperlukan, khususnya untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas yang dikelola oleh manajemen profesional yang ditunjuk oleh para pemegang saham. Biasanya satu tahun sekali dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para pemegang saham akan meminta pertanggung jawaban perusahaan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan dan perlu diaudit oleh auditor eksternal yang merupakan pihak ketiga yang independen, antara lain karena: (a) adanya perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan sebagai pihak internal dengan pihak luar perusahaan sebagai pihak eksternal, (b) laporan keuangan ada kemungkinan mengandung salah saji baik yang disengaja ataupun tidak, (c) laporan keuangan yang sudah diaudit dan mendapat opini *unqualified* (wajar tanpa pengecualian) diharapkan oleh pemakai laporan keuangan dapat terhindar dari salah saji yang material. Artinya, walaupun di dalam laporan keuangan tersebut terdapat salah saji (tetapi tidak terlalu berpengaruh) maka salah saji tersebut dianggap wajar sehingga dapat disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang dapat diterima oleh umum (Arrens dan Loebbecke dalam Wahyudi, 2006).

Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) dalam Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan menyebutkan terdapat empat karakteristik pokok yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pembuat keputusan, yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan karakteristik relevan dan keandalan tersebut dibutuhkan audit oleh auditor eksternal.

Di era globalisasi sekarang ini, dimana bisnis tidak lagi mengenal batas negara, kebutuhan akan laporan keuangan oleh auditor eksternal tidak dapat dielakkan lagi. Eksternal auditor yang independen menjadi salah satu profesi yang dicari. Profesi auditor diharapkan oleh banyak orang untuk dapat meletakkan kepercayaan pada pemeriksaan dan pendapat yang diberikan sehingga profesionalisme menjadi tuntutan utama seseorang yang bekerja sebagai auditor eksternal .

Pertimbangan auditor tentang materialitas adalah suatu masalah kebijakan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi auditor tentang kebutuhan yang beralasan dari laporan keuangan. Defenisi materialitas itu sendiri adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut , karena adanya penghilangan atau salah saji (Mulyadi, 2002 :158).

Di dalam menjalankan auditing, diperlukan juga informasi yang dapat diverifikasi dan sejumlah standar (kriteria) yang dapat digunakan sebagai pegangan pengevaluasian informasi tersebut. Informasi harus dapat diukur supaya dapat diverifikasi. Informasi yang dapat diukur memiliki berbagai bentuk, sehingga informasi tersebut dapat membantu auditor dalam mengaudit hal-hal seperti laporan keuangan perusahaan, jumlah waktu yang dibutuhkan seorang

karyawan untuk menyelesaikan tugasnya, total biaya kontrak kontruksi pemerintah, dan surat pemberitahuan pajak penghasilan (SPT PPh) perseorangan.

Penelitian mengenai pengaruh antara profesionalisme auditor dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan ini sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Wahyudi dan Mardiyah (2006) yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan” meneliti pengaruh profesionalisme terhadap pertimbangan materialitas pada auditor yang bekerja di kantor KAP di Malang. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam dimensi profesionalisme kewajiban sosial, dimana kewajiban sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat materialitas. Penelitian yang berhubungan dengan profesionalisme ini juga dilakukan oleh Hastuti dkk. (2003) yang meneliti tentang hubungan profesionalisme auditor dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam audit atas laporan keuangan.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah eksternal auditor yang memiliki dimensi profesionalisme pengabdian pada profesi akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas atas audit laporan keuangan.
2. Apakah eksternal auditor yang memiliki dimensi profesionalisme kewajiban sosial akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas atas audit laporan keuangan.
3. Apakah eksternal auditor yang memiliki dimensi profesionalisme kemandirian akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas atas audit laporan keuangan.
4. Apakah eksternal auditor yang memiliki dimensi profesionalisme kepercayaan terhadap profesi akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas atas audit laporan keuangan.
5. Apakah eksternal auditor yang memiliki dimensi profesionalisme hubungan dengan sesama profesi akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas atas audit laporan keuangan.

TELAAH TEORITIS

Profesionalisme Auditor

Profesi dan profesionalisme dapat dibedakan secara konseptual. “Profesi merupakan jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria, sedangkan profesionalisme merupakan suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak” (Kalbers dalam Wahyudi : 2006).

Sebagai seorang profesional, auditor mempunyai tanggung jawab dan peran penting dalam masyarakat. Dalam menjalankan peranan tersebut, auditor harus memenuhi aturan dan standar pelaksanaan tanggung jawab profesional seperti yang terdapat dalam prinsip-prinsip kode etik perilaku profesional. Sebagaimana dituangkan dalam kode etik perilaku profesional ” prinsip menuntut komitmen atas perilaku yang terhormat, bahkan mengorbankan kepentingan pribadi. Ada enam prinsip yang mendasari auditor profesional dalam melakukan profesinya, yakni : (1) tanggung jawab auditor, (2) kepentingan publik, (3) integritas, (4) obyektivitas dan independensi, (5) kemahiran, dan (6) lingkup serta sifat jasa (Guy, 2002: 60).

Auditor profesional yang pada umumnya bekerja di kantor akuntan publik harus mematuhi aturan dan berpedoman pada standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI berwenang menetapkan standar dan aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota termasuk setiap kantor akuntan publik lain yang beroperasi sebagai auditor independen. Persyaratan-persyaratan ini dirumuskan oleh komite – komite yang dibentuk oleh IAI.

Wahyudi (2006) menyatakan bahwa ada tiga bidang utama dimana IAI berwenang menetapkan standar dan memuat aturan yang bisa meningkatkan perilaku profesional seorang auditor. Ketiga bidang tersebut yakni Standar Auditing, Standar kompilasi dan penelaahan laporan keuangan, dan Standar atestasi lainnya. Bidang tersebut ditetapkan IAI sebagai suatu standar (yang merupakan pedoman) dan aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota termasuk setiap kantor akuntan publik lain yang beroperasi sebagai auditor independen.

Materialitas

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 32 materialitas merupakan besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keberadaan yang melingkupinya, dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) paragraf 30 materialitas dianggap sebagai ambang batas atau titik pemisah daripada suatu karakteristik kualitatif pokok yang dimiliki informasi agar dianggap berguna. Informasi dianggap berguna apabila kelalaian untuk mencantumkan atau mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pemakai laporan keuangan. FASB (*The Financial Accounting Standard Board*) menjelaskan konsep materialitas sebagai penghilangan atau salah saji suatu item dalam laporan keuangan adalah material jika, dalam keadaan yang tertentu, besarnya item tersebut mungkin menyebabkan pertimbangan orang yang *reasonable* berdasarkan laporan keuangan tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh adanya pencantuman atau peniadaan informasi akuntansi tersebut.

Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, yang mungkin dapat mengakibatkan perubahan pengaruh terhadap pertimbangan orang yang

meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut (Mulyadi, 2001:158).

Materialitas merupakan salah satu konsep baik dalam audit maupun akuntansi yang penting dan mendasar. Konsep berarti rancangan, gagasan atau rencana tindakan yang koseptual. Dalam akuntansi materialitas dihubungkan dengan ketepatan manajemen dalam mencatat dan mengungkapkan aktivitas perusahaan dalam laporan keuangan. Dalam mempersiapkan laporan keuangan, manajemen menggunakan estimasi, konsep materialitas dalam akuntansi menyangkut kekeliruan yang timbul karena penggunaan estimasi tersebut. Materialitas sebagai konsep dalam audit mengukur ruang lingkup audit. Materialitas audit menggambarkan jumlah maksimum kemungkinan terdapat kekeliruan dalam laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut masih dapat menunjukkan posisi keuangan perusahaan dan hasil operasi perusahaan berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum. Dua alasan mengapa konsep materialitas penting dalam audit, yaitu : (a) sebagian pemakai informasi akuntansi tidak dapat memahami informasi dengan mudah, (b) proses pemeriksaan akuntansi dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat jaminan (*guarantee*) yang layak mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan pada suatu waktu tertentu (Berstein L, dalam Frida : 2005).

Pertimbangan materialitas diperlukan dalam menentukan jumlah bukti yang harus dikumpulkan atau kecukupan bukti, bagaimana bukti itu akan diperoleh dan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi bukti tersebut. Kecukupan bukti audit digunakan sebagai dasar yang layak untuk menyatakan pendapat auditor atas laporan keuangan yang diaudit, seperti tersebut dalam standar pekerjaan lapangan ketiga. Menurut Mulyadi (2001 : 20) pendapat auditor atas laporan keuangan dapat berbentuk : (1) wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), (2) wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), (3) wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), (4) pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), (5) tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).

Ada dua tujuan mengapa auditor perlu melakukan pertimbangan awal tentang materialitas ini, yakni untuk membuat keputusan tentang ruang lingkup prosedur audit, dan untuk mengetahui adanya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap laporan keuangan tersebut. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Boynton (2006).

Dengan memperhatikan sifat audit yang memberikan keyakinan (*assurance*) atas kewajaran penyajian laporan keuangan, maka akan timbul risiko tidak ditemukannya hal-hal yang material. Risiko audit merupakan risiko yang terjadi karena auditor tanpa sengaja tidak memodifikasi pendapatnya secara tepat terhadap laporan keuangan yang mengandung salah saji material (IAI: 2001, SA seksi 312.02). Risiko audit diperhitungkan dalam audit karena dalam hal bukti audit yang diperoleh, auditor hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai , bukan mutlak bahwa salah saji material terdeteksi. Semakin yakin auditor akan pendapat yang diberikannya maka semakin rendah risiko audit yang bersedia ditanggungnya. Pada akhir proses audit, risiko yang diharapkan atas laporan

keuangan secara keseluruhan berada pada tingkat yang rendah (Mulyadi, 2002 : 166).

KERANGKA BERPIKIR

. Materialitas dan risiko audit dipertimbangkan oleh auditor pada saat perencanaan dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai berikut :

1. Risiko audit dan materialitas, bersama dengan hal-hal lain perlu dipertimbangkan dalam menentukan sifat, saat dan luas prosedur audit serta dalam mengevaluasi hasil prosedur tersebut.
2. Laporan keuangan mengandung salah saji material apabila laporan keuangan tersebut mengandung salah saji yang dampaknya, secara individual maupun keseluruhan, cukup signifikan sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar, dalam hal semua yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Salah saji dapat terjadi sebagai akibat penerapan yang keliru prinsip akuntansi tersebut, penyimpangan fakta, atau dihilangkannya informasi yang diperlukan.
3. Dalam mengambil kesimpulan mengenai materialitas dampak suatu salah saji, secara individual ataupun keseluruhan, auditor umumnya harus mempertimbangkan sifat dan jumlahnya dalam hubungan dengan sifat dan nilai pos laporan keuangan yang sedang diaudit. Sebagai contoh, suatu jumlah yang material atas laporan keuangan suatu satuan usaha mungkin tidak cukup material bagi satuan usaha yang lain yang mempunyai ukuran dan sifat yang berbeda. Begitu juga apa yang dipandang material untuk laporan keuangan suatu satuan usaha dapat pula berubah dari suatu periode ke periode yang lain.
4. Pertimbangan auditor mengenai materialitas merupakan pertimbangan profesional dan dipengaruhi persepsi auditor atas kebutuhan orang yang memiliki pengetahuan memadai dan yang akan meletakkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Pertimbangan mengenai materialitas yang digunakan auditor dihubungkan dengan keadaan sekitarnya dan mencakup pertimbangan kualitatif dan kuantitatif.

Sebagai auditor profesional, dalam melaksanakan proses audit dan penyusunan laporan keuangan, seorang auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan secara profesional maka auditor harus membuat perencanaan audit sebelum memulai proses audit. Didalam perencanaan audit, auditor diharuskan untuk menentukan tingkat materialitas awal, sehingga secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa semakin seorang auditor itu profesional maka semakin auditor tersebut tepat dalam menentukan tingkat materialitas. Profesionalisme auditor tersebut dapat diukur melalui : pengabdian auditor terhadap profesi, kesadaran auditor akan kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan sesama profesi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah profesionalisme auditor yang mencakup lima dimensi yakni, pengabdian auditor terhadap profesi, kesadaran auditor akan kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan sesama profesi. Sementara sebagai

variabel terikat adalah tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan kerangka konseptual seperti dibawah ini:

Gambar 2.1 Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat



HIPOTESIS

Berdasarkan pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H1 : eksternal auditor yang memiliki dimensi profesionalisme pengabdian pada profesi akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit atas laporan keuangan.
- H2 : eksternal auditor yang memiliki dimensi profesionalisme kewajiban sosial akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit atas laporan keuangan.
- H3 : eksternal auditor yang memiliki dimensi profesionalisme kemandirian akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit atas laporan keuangan.
- H4 : eksternal auditor yang memiliki dimensi profesionalisme keyakinan terhadap profesi akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit atas laporan keuangan.
- H5 : eksternal auditor yang memiliki dimensi profesionalisme hutang dengan rekan profesi akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit atas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan di beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Medan dan direncanakan dilaksanakan pada bulan januari 2009 sampai dengan selesai.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah akuntan atau lulusan jurusan akuntansi yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di kota Medan.

Responden dalam penelitian ini adalah para profesional yang bekerja di Kantor Akuntan Publik baik sebagai karyawan magang, auditor junior, auditor senior, supervisor, manajer maupun partner. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *nonprobabilitas sampling*, yaitu setiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan

sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*), yang mengumpulkan informasi dari elemen populasi yang tersedia pada saat dilakukannya penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Alasan penggunaan metode ini adalah karena keterbatasan jumlah auditor yang dapat ditemui untuk dijadikan responden. Kuisisioner dititipkan pada profesional yang bekerja di Kantor Akuntan Publik untuk kemudian dibagikan kepada auditor yang bekerja sebagai karyawan di kantor tersebut pada jangka waktu dilakukannya penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis data dengan bantuan program SPSS dan dari pengujian hipotesis sebelumnya, terlihat bahwa dalam persamaan regresi, tingkat profesionalisme yang diukur dari lima dimensi pengukuran yaitu : pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit atas laporan keuangan. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat profesionalisme eksternal auditor maka akan semakin baik pula pertimbangan tingkat materialitasnya.

Namun tingkat profesionalisme tidak dominan atau mutlak mampu menjelaskan faktor penting dari pertimbangan materialitas tersebut. Profesionalisme auditor yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pertimbangan tingkat materialitas atas laporan keuangan ternyata menunjukkan hal yang sedikit berbeda dalam penelitian ini. Perbedaan ini tampak dari ditolaknya hipotesis ke-2 dan ke-3, yakni kewajiban sosial dan kemandirian eksternal auditor. Ada faktor penting lain selain profesionalisme auditor yang lebih mampu memberikan penjelasan tentang faktor yang memberikan pengaruh terhadap pertimbangan materialisme laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut seperti pengetahuan auditor eksternal, pemahaman entitas klien dan lain sebagainya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu, yakni oleh Hastuti dkk. (2003) dan Wahyudi (2006). Hasil yang berbeda ini dari dugaan sementara kemungkinan disebabkan oleh : (1) objek penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu atau (2) tidak tepatnya waktu dalam melakukan penelitian ini mengingat pengambilan data dilakukan pada saat-saat jam sibuk bagi keseluruhan eksternal auditor, sehingga kurang objektif dalam mengisi dan melengkapi data yang diperlukan.

Karena adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan, dimana seharusnya profesionalisme auditor berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit atas laporan keuangan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profesionalisme ini. Perbedaan penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh karena alat ukur yang digunakan belum secara akurat mengukur apa yang harus diukur, dalam hal ini dimensi profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit atas laporan keuangan.

KESIMPULAN

1. Hasil uji hipotesis I diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengabdian pada profesi eksternal auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti dkk. (2003) dan Wahyudi (2006).
2. Hasil uji hipotesis II ditolak, yang artinya dimensi profesionalisme kewajiban sosial eksternal auditor tidak memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban sosial eksternal auditor yang ada di kota Medan belum mampu memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan
3. Hasil uji hipotesis III ditolak, yang artinya dimensi profesionalisme kemandirian tidak memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti dkk (2003) dan Wahyudi (2006).
4. Hasil uji hipotesis IV diterima, yang artinya dimensi profesionalisme keyakinan terhadap profesi memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. Dimana semakin kecil tingkat keyakinan pada profesi akan semakin baik pertimbangan tingkat materialitas eksternal auditor. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Hastuti dkk (2003) dan Wahyudi (2006).
5. Hasil uji hipotesis V diterima, yang artinya bahwa dimensi profesionalisme hubungan dengan sesama rekan profesi akan memberikan pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit atas laporan keuangan. Dimana semakin besar hubungan dengan rekan seprofesi, maka akan semakin besar pertimbangan tingkat materialitas. Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh Hastuti (2003) dan Wahyudi (2006).

Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini relatif sedikit dan hanya dilakukan dalam ruang lingkup Medan, sehingga tidak cukup untuk menggambarkan kondisi seluruh auditor di Indonesia
2. Responden dalam penelitian ini banyak terdiri dari auditor junior yang masih minim pengalaman dan pengetahuan mengenai profesionalisme auditor
3. Adanya kemungkinan respon bias dari responden cukup tinggi karena menggunakan kuesioner sebagai media perolehan data, dimana ada kemungkinan responden kurang serius dalam mengisi kuesioner, tidak jujur dan kemungkinan bukan orang yang bersangkutan yang mengisi kuesioner

SARAN

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk KAP yang lebih besar, untuk melihat konsistensi dari penelitian ini
2. Menambahkan jumlah sampel yang diteliti sehingga tingkat generalisasi dari analisis akan semakin tinggi dan lebih akurat
3. Responden yang akan dipilih untuk penelitian selanjutnya sebaiknya difokuskan mulai dari auditor senior sampai Managing Partner
4. Menambah variabel independen, dependen maupun variabel moderating lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap hubungan antara profesionalisme auditor dengan pertimbangan tingkat materialitas
5. Waktu yang dilakukan dalam penelitian sebaiknya tidak dilakukan pada saat padat nya masa kerja auditor (Desember sampai Maret) yang menyebabkan penyebaran data tidak merata karena banyaknya auditor yang berada di luar kota. Penelitian sebaiknya dilakukan pada waktu senggang (pertengahan tahun).

DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. A. dan Loebbecke, J. K. 2002. *Auditing: Pendekatan Terpadu*, Buku Satu, Cetakan Kedua, Terjemahan: Jusuf, Amir Abadi, Salemba Empat, Jakarta.

Boynton, William C and Johnson. 2006. *Modern Auditing*. 8th Edition. John Willey and Sons, Inc. USA

Fridati, Winda. 2005. *Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan di Jogjakarta*. Skripsi. Yogyakarta.

Guy, Alderman dan winters. 2002. *Auditing*. Edisi 5, jilid . Penerbit Erlangga. Jakarta

Hastuti, Indarto dan C. Susilawati. 2003. *Hubungan Antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya : 16-17 Oktober.

Herawaty, Arleen dan Y.K.Susanto. *Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Tingkat Materialitas*. The 2nd National Conference UKWMS Surabaya, 6 September 2008. Jakarta.
<http://lpks1.wima.ac.id/pphks/accurate/makalah/AKT14.pdf>.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 1 Edisi ke-6. Jakarta. PT. Salemba Empat. Jakarta.

Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta. PT. Gramedia. Jakarta

Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Edisi ke-4. Jakarta. Salemba Empat

Sumarti, M dan Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. Penerbit Andi.

Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Edisi baru-7. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Wahyudi, Hendro dan Aidul A. Mardiyah. *Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang : 23-26 Agustus 2006.

